

ABSTRAK

MOCHAMAD HANIF YUSRON. 1481867

**REPRESENTASI KRITIK SOSIAL PADA LIRIK LAGU [Analisis
Semiotika Pada Lirik Lagu Seringai – Mengadili Persepsi (Bermain Tuhan)]**

Kata Kunci : Kritik Sosial, Lirik Lagu, Semiotika

(x + 60 + lampiran)

Seiring berkembangnya zaman, saat ini cara yang digunakan untuk menyuarakan sebuah kritik sosial semakin beragam bentuknya. Saat ini kritik sosial tidak hanya disampaikan melalui demonstrasi saja, namun bisa pula menggunakan media seni dan sastra salah satunya adalah seni musik. Grup musik Seringai yang beraliran metal menjadi salah satu yang kerap menyisipkan isu-isu dari situasi sosial kedalam lagu-lagunya dengan berbagai diksi dan kiasan, sehingga diperlukan aktifitas baca dan tafsir agar dapat memahaminya. Seperti pada lagu Mengadili Persepsi (Bermain Tuhan). Tujuan Penelitian ini ialah untuk memaparkan dan menguraikan representasi kritik sosial yang terdapat dibalik lirik lagu Mengadili Persepsi (Bermain Tuhan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Proses pengumpulan dalam penelitian ini adalah studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kritik sosial dibalik lirik lagu Seringai menggambarkan fenomena dimana masyarakat masih saja suka mengintervensi masalah pribadi, hak berekspresi dan melakukan pemberan dengan membawa nama Tuhan. Seringai mengajak kita untuk tidak membiarkan hal itu terus-menerus terjadi agar tidak terjadi di kehidupan selanjutnya.

Daftar Pustaka (2003 – 2020)